

LAPORAN AKHIR
PENELITIAN TRACER STUDY



Penelitian Tracer Study
Program Studi Teknik Mesin
Lulusan Tahun 2020

Oleh;

Delvis Agusman , ST., M.Sc (0311087002)

Yos Nofendri, S.Pd., MSME (0319027901)

Nomor Kontrak Penelitian: -

Dana Penelitian: -

FAKULTAS TEKNOLOGI INDUSTRI DAN MESIN
PROGRAM STUDI TEKNIK MESIN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF DR HAMKA
JAKARTA
2021

LAPORAN AKHIR
PENELITIAN TRACER STUDY



Penelitian Tracer Study
Program Studi Teknik Mesin
Lulusan Tahun 2020

Oleh;
Delvis Agusman , ST., M.Sc (0311087002)
Yos Nofendri, S.Pd., MSME (0319027901)

Nomor Kontrak Penelitian: -
Dana Penelitian: -

FAKULTAS TEKNOLOGI INDUSTRI DAN MESIN
PROGRAM STUDI TEKNIK MESIN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF DR HAMKA
JAKARTA
2021

SURAT KONTRAK PENELITIAN

**LAPORAN PENELITIAN****UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF DR. HAMKA Tahun 2025**

Judul : Tracer Study Alumni Program Studi Teknik Mesin Lulusan Tahun 2020
Ketua Peneliti : Delvis Agusman , ST., M.Sc
Skema Hibah : Penelitian Tracer Study
Fakultas : Teknologi Industri dan Mesin
Program Studi : Teknik Mesin

Luaran Wajib

No	Judul	Nama Jurnal/ Penerbit/Prosiding	Level SCIMAGO /SINTA	Progress Luaran
1	Tracer Study Alumni Program Studi Teknik Mesin Lulusan Tahun 2020	-	-	Laporan Final

Luaran Tambahan

No	Judul	Nama Jurnal/ Penerbit/Prosiding	Level SCIMAGO /SINTA	Progress Luaran
-	-	-	-	-

Mengetahui,
Ketua Program Studi

Ketua Peneliti

Delvis Agusman , ST., M.Sc
NIDN. 0301088305

Delvis Agusman , ST., M.Sc
NIDN. 0301088305

Menyetujui,
Dekan Fakultas Teknik

Ketua Lemlitbang UHAMKA

Dr. Dan Mugisidi, M.Si
NIDN. 0301126901

Dr. Supandi, S.Si., Apt., M.Si
NIDN. 0319067801

LAPORAN AKHIR

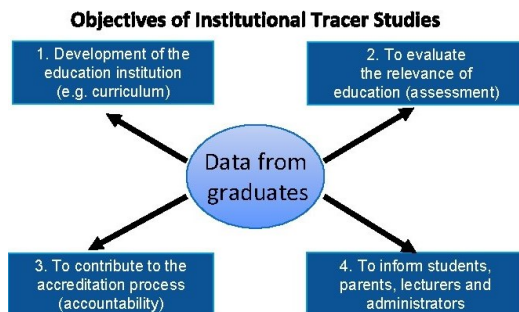
Tracer Study Alumni Program Studi Teknik Mesin Lulusan Tahun Akademik 2022/2023

Latar Belakang (*Background*)

Perkembangan Lulusan atau alumni merupakan produk akhir dari sebuah proses yang ada di suatu perguruan tinggi. Salah satu penilaian yang dilakukan oleh masyarakat terhadap kualitas perguruan tinggi adalah dengan melihat reputasi alumninya di tengah masyarakat ataupun di dunia kerja. Berbagai kiprah alumni yang berhasil di dalam karirnya, akan berdampak positif terhadap peningkatan reputasi UHAMKA di mata masyarakat.

Perguruan tinggi merupakan salah satu wadah pendidikan yang memiliki peranan penting dalam melahirkan generasi-generasi pemimpin bangsa. Dalam rangka meng-optimalkan peran dan fungsinya tersebut, UHAMKA secara konsisten melakukan kegiatan *Tracer Study* sejak tahun 2015. Melalui kegiatan *Tracer Study* ini nantinya akan tersedia berbagai informasi yang bermanfaat untuk evaluasi proses dan hasil kegiatan Pendidikan Tinggi. Berbagai informasi tersebut nantinya diharapkan dapat digunakan untuk penyempurnaan dan penjaminan kualitas UHAMKA di masa depan, serta senantiasa relevan dengan kebutuhan masyarakat.

Tracer Study merupakan studi penelusuran yang dilakukan kepada lulusan perguruan tinggi dalam rangka mendapatkan umpan balik dari lulusan untuk kepentingan evaluasi hasil pendidikan tinggi dan juga perbaikan mutu dan penjaminan kualitas lembaga pendidikan tinggi. Setiap institusi harus selalu berupaya melakukan perbaikan sistem dan peningkatan kualitas. Salah satu cara untuk meningkatkan kualitas tersebut, adalah dengan mencari umpan balik dari alumni melalui kegiatan *Tracer Study*.



Gambar 1 *Key Issues and International Experiences of Tracer Studies.*

(1)

Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka dalam perjalanannya sudah banyak menghasilkan lulusan. Sebaran lulusan ini dapat diketahui melalui kegiatan *tracer study*. Hasil dari pelaksanaan *tracer study* yang dilakukan oleh UHAMKA pada tahun 2021, angka partisipasi alumni (*response rate*) dinilai masih belum signifikan, pada lulusan tahun 2016 angka partisipasi hanya sebesar 24%. Kemudian pada tahun 2017, angka partisipasi sebesar 35%. Kemudian pada lulusan tahun 2018, angka partisipasi sebesar 39%. Kemudian pada lulusan tahun 2019, angka partisipasi sebesar 41%, Kemudian pada lulusan tahun 2018, angka partisipasi sebesar 45% Rendahnya angka partisipasi ini perlu disiasati agar UHAMKA mendapatkan *feedback* yang optimal dari alumni. Tingkat respon yang dianggap layak dalam pelaksanaan *tracer study*, adalah dengan tingkat partisipasi minimal 50%, karena hal ini dianggap dapat menggambarkan setengah dari karakteristik dan profil dari responden. Dengan demikian kegiatan *tracer study* UHAMKA memiliki tujuan sebagai berikut:

- 1) Menganalisis data yang didapatkan dari alumni UHAMKA yang meliputi: nama, jenis kelamin, alamat, tempat tinggal terkini, nomor seluler dan alamat email ter-update, tahun lulus, tahun masuk, sumber dana kuliah, waktu mulai mencari pekerjaan, lama mencari kerja, informasi lowongan kerja, jumlah instansi yang dilamar dan yang merespon, dan hal-hal lain yang dianggap relevan.
- 2) Mendeskripsikan pandangan para alumni terkait dengan layanan pendidikan/pembelajaran yang diberikan sebagaimana tertuang dalam Catur Dharma Perguruan Tinggi Muhammadiyah, yang meliputi: proses pembelajaran, keterlibatan dalam kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat, kompetensi yang diperoleh dan kaitannya dengan kompetensi yang dibutuhkan berbagai bentuk kompetensi yang dibutuhkan, berbagai bentuk kompetensi tambahan yang diperoleh dari UHAMKA, serta sertifikasi kompetensi setelah lulus.
- 3) Menganalisis tingkat kepuasan pengguna lulusan terkait dengan kemampuan melaksanakan tugas profesional alumni UHAMKA di tempat kerja dengan beberapa dimensi yang diukur sebagai berikut: etika bekerja dan berinteraksi di tempat kerja, kompetensi utama yang dimiliki dengan bidang tugas dan tanggung-jawabnya, kemampuan berbahasa asing, keterampilan IT, keterampilan berkomunikasi bisnis, kerjasama tim, dan upaya pengembangan diri. Hal-hal tersebut sangat penting dalam pengembangan jaringan kerja UHAMKA dengan *stakeholder*.
- 4) Menganalisis implementasi nilai-nilai Al Islam dan Kemuhammaidyahan bagi para lulusan di tempat kerja dan masyarakat, yang meliputi dimensi sebagai berikut: pembinaan AIK dalam kehidupan sehari-hari, baik dalam keluarga maupun dalam masyarakat, pembinaan AIK di lingkungan tempat bekerja dan aktivitas dalam kepengurusan Ortom Muhammadiyah di lingkungan sendiri, daerah, wilayah, dan pusat.

Program Studi Teknik Mesin UHAMKA, telah berdiri sejak tahun 1997 dengan mengikuti ditetapkannya FT UHAMKA pada tanggal 30 Mei 1997. Prodi Teknik Mesin membina 4 peminatan, yaitu Manufaktur, Konversi Energi, Material Teknik dan Mekanikal.. Dalam konteks pengelolaan program studi, tentu diperlukan indikator penilaian kinerja, salah satunya dengan penelusuran alumni yang gunanya untuk mengetahui dan mengukur tingkat keterserapan alumni dalam dunia kerja (*employability*). Lulusan atau alumni merupakan produk akhir dari sebuah proses yang ada di suatu perguruan tinggi. Salah satu penilaian yang dilakukan oleh masyarakat terhadap kualitas perguruan tinggi adalah dengan melihat reputasi alumninya di tengah masyarakat ataupun di dunia kerja. Berbagai kiprah alumni yang berhasil di dalam karirnya, akan berdampak positif terhadap peningkatan reputasi prodi di mata masyarakat, sehingga dapat meningkatkan kepercayaan.

Pada tahun 2021 ini sejalan dengan program *tracer study* tingkat universitas, Prodi Teknik Mesin melakukan penelusuran alumni yang lulus pada tahun 2020. Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai keterserapan alumni Prodi Teknik Mesin di berbagai bidang kerja beserta informasi-informasi pendukung dalam memperoleh peluang pekerjaan.

Prodi mendapatkan masukan berupa saran yang diberikan oleh pengguna dan alumni. Masukan yang diperoleh perguruan tinggi dipergunakan untuk melakukan perbaikan dan mempertahankan berbagai kualitas yang telah dicapai. Saran-saran yang dicantumkan pada kuesioner dapat memberikan kesempatan kepada alumni dan pengguna untuk mendapatkan masukan secara tertulis dan terbuka. Sedangkan pertanyaan tertutup dengan skala likert dipergunakan untuk mengukur persepsi pengguna dan alumni terhadap proses pembelajaran. Penilaian ini tidak hanya semata untuk mendapatkan masukan saja, namun juga berperan untuk menjaga hubungan yang baik dan *networking* dengan pengguna lulusan. Penilaian ini juga menggambarkan bahwa sistem evaluasi merupakan suatu entitas penting dalam perencanaan proses pembelajaran di perguruan tinggi, khususnya di tingkat prodi. Sebaliknya apabila prodi tidak melaksanakan *tracer study*, menandakan masih lemahnya sistem evaluasi yang diberlakukan dan diharuskan dalam penyelenggaraan perguruan tinggi dan pengelolaan prodi.

Hasil *tracer study* dapat digunakan untuk mengetahui seberapa besar lulusan dapat diserap oleh dunia kerja, serta menggambarkan kualitas lembaga pendidikan tinggi, terutama prodi Teknik Mesin FTII UHAMKA, sekaligus menggambarkan bagaimana relevansi antara kompetensi alumni dengan kebutuhan dunia kerja. Adanya daya serap yang tinggi menandakan bahwa kurikulum yang telah disusun oleh prodi berhasil mengantarkan lulusannya untuk siap memasuki dunia kerja. Sebaliknya hasil *tracer study* memberikan banyak masukan dalam mengembangkan kurikulum dan berbagi gagasan dalam memajukan perguruan tinggi, seperti pengajaran, penelitian, dan pengabdian masyarakat.

Tracer study juga dilaksanakan untuk memenuhi kebutuhan akreditasi program studi, yang mengharuskan setiap prodi untuk melaksanakan *tracer study* secara rutin. Pelaksanaan tersebut menggambarkan bahwa prodi sangat serius didalam melaksanakan proses pembelajaran dan

sekaligus sebagai pertanggung-jawaban kepada masyarakat atas kepercayaannya untuk belajar di Prodi Teknik Mesin FTII UHAMKA. Dengan demikian kegiatan *tracer study* sekaligus membangun kepercayaan publik atas proses pembelajaran pada Prodi Teknik Mesin FTII UHAMKA.

Penelitian terdahulu terkait *tracer study* telah banyak dilakukan yang berfungsi sebagai bahan analisa dan memperkaya bahasan penelitian ini, serta sebagai pembeda dengan penelitian yang akan dilakukan. Penelitian yang dilakukan oleh (2); (3); (4), menggunakan deskriptif persentase dalam menganalisis data *tracer study*. Selanjutnya sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (5), melakukan penelitian yang bertujuan untuk melakukan analisis perancangan kebutuhan sistem *tracer study* di Universitas Mulawarman yang disesuaikan dengan kebutuhan informasi dalam proses akreditasi. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa sistem memiliki manfaat sebagai berikut: memenuhi kebutuhan data dan informasi terkait lulusan, memenuhi kebutuhan data akreditasi perguruan tinggi, mempermudah perguruan tinggi dalam mengelola data lulusan, serta memudahkan perguruan tinggi dalam menunjang keputusan untuk menentukan perencanaan strategis sebagai upaya peningkatan kualitas mutu lulusan.

Penelitian yang dilakukan oleh (6), melakukan penelitian dengan tujuan untuk membuat suatu rancangan sistem berbasis web yang dapat digunakan untuk mendata informasi dari alumni. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: sistem dapat merekam data menggunakan basis data sehingga data alumni tersimpan secara terstruktur, pemanfaatan sistem berbasis web sebagai media survey dapat dilakukan dengan efektif dan efisien. Terdapat 3 manfaat yang diperoleh dari pelaksanaan *tracer study*, yaitu: mengetahui kepuasan *stakeholder* dalam hal ini lulusan terkait *learning experiences* yang mereka alami untuk dijadikan alat evaluasi kinerja institusi, mendapatkan masukan yang relevan sebagai dasar pijakan pengembangan institusi terkait dengan kemampuan bersaing kualitas dan *working experiences* lulusan yang bisa digunakan untuk menangkap kesempatan dan menanggulangi ancaman kedepan, meningkatkan hubungan lulusan dan almamater.

Tujuan Riset (*Objective*)

Kegiatan *tracer study* UHAMKA memiliki tujuan sebagai berikut:

- 1) Menganalisis data yang didapatkan dari alumni UHAMKA yang meliputi: nama, jenis kelamin, alamat, tempat tinggal terkini, nomor seluler dan alamat email ter-update, tahun lulus, tahun masuk, sumber dana kuliah, waktu mulai mencari pekerjaan, lama mencari kerja, informasi lowongan kerja, jumlah instansi yang dilamar dan yang merespon, dan hal-hal lain yang dianggap relevan.

- 2) Mendeskripsikan pandangan para alumni terkait dengan layanan pendidikan/pembelajaran yang diberikan sebagaimana tertuang dalam Catur Dharma Perguruan Tinggi Muhammadiyah, yang meliputi: proses pembelajaran, keterlibatan dalam kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat, kompetensi yang diperoleh dan kaitannya dengan kompetensi yang dibutuhkan berbagai bentuk kompetensi yang dibutuhkan, berbagai bentuk kompetensi tambahan yang diperoleh dari UHAMKA, serta sertifikasi kompetensi setelah lulus.
- 3) Menganalisis tingkat kepuasan pengguna lulusan terkait dengan kemampuan melaksanakan tugas profesional alumni UHAMKA di tempat kerja dengan beberapa dimensi yang diukur sebagai berikut: etika bekerja dan berinteraksi di kantor, kompetensi utama yang dimiliki dengan bidang tugas dan tanggung-jawabnya, kemampuan berbahasa asing, keterampilan IT, keterampilan berkomunikasi bisnis, kerjasama tim, dan upaya pengembangan diri. Hal-hal tersebut sangat penting dalam pengembangan jaringan kerja UHAMKA dengan *stakeholder*.

Metodologi (*Method*)

Pelaksanaan *tracer study* terbagi kedalam 4 tahapan, yaitu mulai dari pengembangan konsep dan instrumen, dilanjutkan dengan pengumpulan data, kemudian analisis data yang sudah terkumpul, dan terakhir adalah penyusunan laporan hasil *tracer study*. Pada tahap pertama, dilakukan pengembangan konsep dan instrumen kuesioner *tracer study* yang terdiri dari sejumlah *item* pertanyaan yang mengadopsi standar BELMAWA KEMENRISTEKDIKTI, dan ditambahkan dengan *item-item* yang disesuaikan dengan kebutuhan prodi. Sebelum disebarkan kuesioner melalui tahapan verifikasi terlebih dahulu. Tahap kedua dilanjutkan dengan proses penggalan umpan balik dari responden, yang dilakukan secara daring/*online* agar dapat memudahkan responden dalam melakukan pengisian, sekaligus sebagai upaya untuk meningkatkan *response rate*. Selanjutnya alur penelitian *Tracer Study* Prodi Teknik Mesin mengacu kepada *Tracer Study* tingkat universitas, yang tergambar dalam tabel dibawah ini.

Alur Penelitian

Tabel 1 Alur Penelitian Tracer Study UHAMKA

Tracer Study Tahun 2021			
Fokus	Desain	Prosedur	Output
Pengembangan Konsep dan Instrumen.	Pengembangan konsep dimulai dengan melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan tracer study tahun sebelumnya.	<ol style="list-style-type: none"> Mempertimbangkan dan mengkaji sumber primer dan sekunder yang berkaitan dengan instrumen penelitian. Melakukan uji validitas dan reliabilitas instrumen penelitian. 	Instrumen penelitian valid dan dapat digunakan untuk penelitian (kuesioner <i>online</i>).
Pengumpulan Data.	<ol style="list-style-type: none"> Penentuan surveyor. Validasi kontak email/nomor handphone. 	Responden diberikan kuesioner penelitian secara <i>online</i> dan diberikan waktu untuk menjawab.	Diperoleh data penelitian.
Analisis Data dan Laporan <i>Tracer Study</i>	<i>Mix method</i> , merupakan pendekatan penelitian yang mengkombinasikan atau menggabungkan bentuk kualitatif dan kuantitatif.	Data yang didapat kemudian dianalisis, sehingga diperoleh hasil yang sesuai dengan data yang ditemukan.	Menghasilkan laporan <i>tracer study</i> setiap fakultas, artikel jurnal.

Rangkaian kegiatan penelitian ini diperkirakan memakan waktu sekitar 6 (enam) bulan mulai bulan Maret 2021 sampai dengan bulan Agustus 2021, dengan perincian kegiatan yang diperlihatkan pada tabel diatas.

Tabel 2 Rencana Jadwal Kegiatan Penelitian

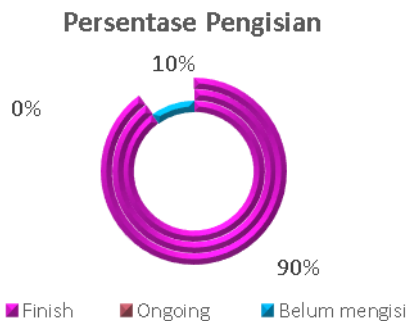
No	Jenis Kegiatan	Tahun pelaksanaan 2022					
		1	2	3	4	5	6
1	Pengajuan Proposal						
2	Pengumpulan Data						
3	Pengolahan Data						
4	Publikasi						
	- Luaran Wajib						
	- Luaran Tambahan						
5	Monev (70%)						
6	Laporan Akhir (100%)						

Hasil dan Pembahasan

1. ANALISIS TRACER STUDY: PROFIL RESPONDEN

1.1. Persentase Pengisian

Jumlah responden lulusan tahun 2020 dapat dilihat pada Gambar 1. Total alumni Sarjana Prodi TM UHAMKA lulus tahun 2020 tercatat sebanyak 20 orang. Berdasarkan Gambar 1, sebanyak 18 orang atau 90% alumni telah berpartisipasi dalam pengisian kuesioner, sedangkan sisanya yaitu hanya 10% atau sebanyak 2 orang tidak berpartisipasi dalam *Tracer Study* ini.

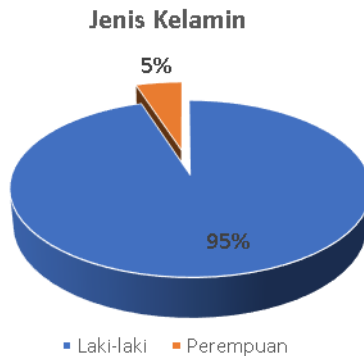


Gambar 2 Persentase Pengisian Kuesioner.Lulusan Tahun 2020

Berdasarkan data ini, target pengisian angket oleh alumni lulusan 2020 sudah cukup optimal namun masih banyak alumni yang belum terlibat. Beberapa faktor yang dimungkinkan menjadi hambatan belum tercapainya target pengisian angket adalah:

- 1) masih rendahnya pemahaman alumni tentang pentingnya umpan balik dari hasil pengisian angket terhadap peningkatan kualitas perguruan tinggi;
- 2) aktivitas alumni yang padat; dan
- 3) Sulitnya menjangkau alumni karena perubahan alamat email atau nomor telepon.

Namun demikian, tercapainya 90% alumni yang mengisi angket *Tracer Study* tetap harus diapresiasi dengan tetap mencari langkah-langkah efektif untuk memperoleh hasil yang maksimal. Berdasarkan gambar 3 untuk penyebaran jenis kelamin yang terlibat dalam pengisian Tracer Study lulusan Prodi TM lulusan tahun 2020 terdapat jumlah perempuan sebanyak 5% atau 1 orang dan laki-laki sebanyak 95% atau 19 orang lulusan



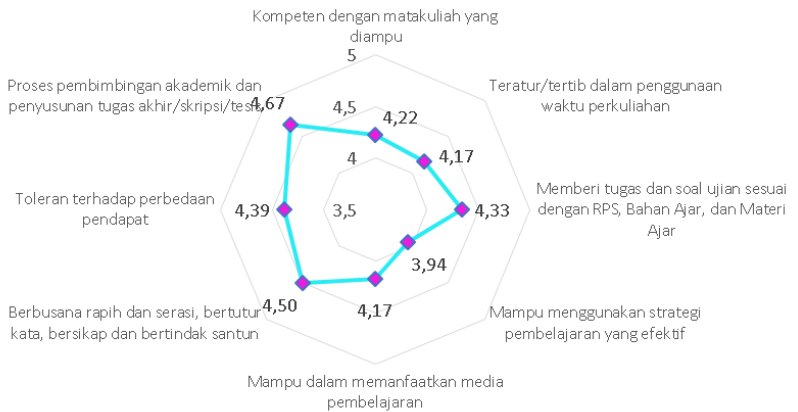
Gambar 3 Jenis Kelamin Lulusan .Lulusan Tahun 2020

1.2. Penilaian Lulusan Terhadap Dosen

Gambar.4 menampilkan hasil penilaian dari lulusan tahun 2020 terhadap Dosen. Penilaian diurutkan berdasarkan dari aspek yang mendapatkan nilai tertinggi s/d yang terendah sebagai berikut:

- Berbusana rapih dan serasi, bertutur kata, bersikap dan bertindak santun (4,50)
- Proses pembimbingan akademik dan penyusunan skripsi (4,67)
- Toleran terhadap perbedaan pendapat (4,31)
- Memberi tugas dan soal ujian sesuai dengan RPS, Bahan Ajar, dan Materi Ajar (4,30)
- Kompeten dengan matakuliah yang diampu (4,22)
- Mampu dalam memanfaatkan media pembelajaran (4,17)
- Teratur/tertib dalam penggunaan waktu perkuliahan (4,17)
- Mampu menggunakan strategi pembelajaran yang efektif (3,94)

Penilaian Kepada Dosen



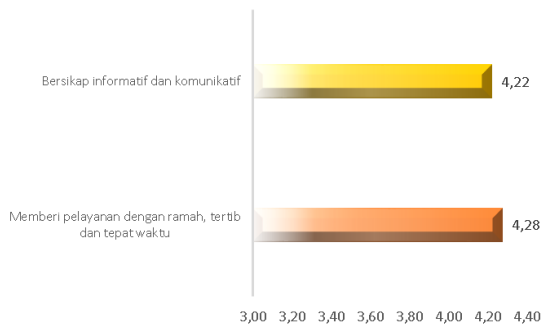
Gambar 4 Penilaian Lulusan Terhadap Dosen Oleh.Lulusan Tahun 2020

1.3. Penilaian Lulusan Terhadap Pelayanan Tenaga Kependidikan

Gambar.5 menampilkan hasil penilaian dari lulusan tahun 2021 terhadap Pelayanan Tenaga Kependidikan. Penilaian diurutkan berdasarkan dari aspek yang mendapatkan nilai tertinggi s/d yang terendah sebagai berikut:

- Memberi pelayanan dengan ramah, tertib dan tepat waktu (4,28)
- Bersikap informatif dan komunikatif (4,22)

PENILAIAN TERHADAP TENDIK



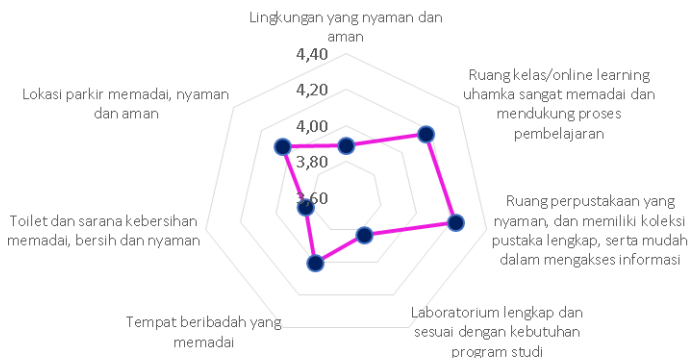
Gambar 5 Penilaian Lulusan Terhadap Layanan Tendik Oleh.Lulusan Tahun 2020

1.4. Penilaian Lulusan Terhadap Sarana & Prasarana

Gambar.6 menampilkan hasil penilaian dari lulusan tahun 2020 terhadap Sarana dan Prasarana. Penilaian diurutkan berdasarkan dari aspek yang mendapatkan nilai tertinggi s/d yang terendah sebagai berikut:

- Akses menuju dan ke luar kampus mudah (4,39)
- Ruang perpustakaan yang nyaman, dan memiliki koleksi pustaka lengkap, serta mudah dalam mengakses informasi (4,22)
- Ruang kelas/online learning uhamka sangat memadai dan mendukung proses pembelajaran (4,17)
- Lingkungan yang nyaman dan aman (3,89)
- Lokasi parkir memadai, nyaman dan aman (4,06)
- Toilet dan sarana kebersihan memadai, bersih dan nyaman (3,83)
- Tempat beribadah yang memadai (4,00)
- Laboratorium lengkap dan sesuai dengan kebutuhan program studi (3,83)

Penilaian Pelayanan Sarana dan Prasarana

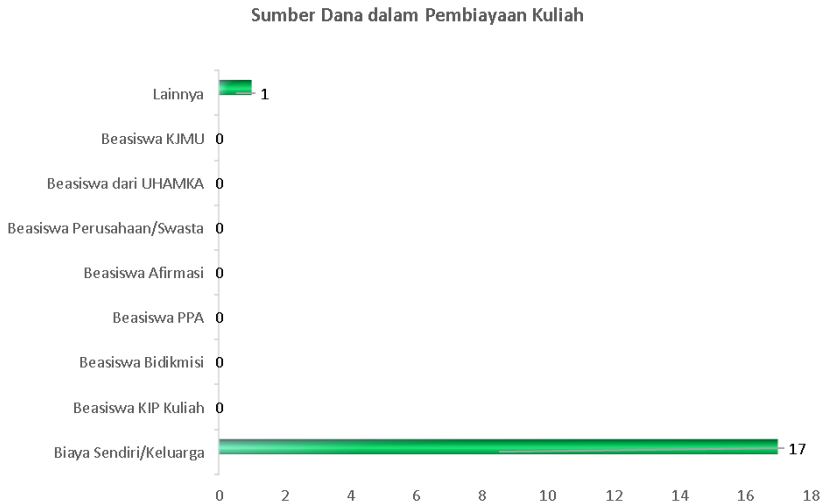


Gambar 6 Penilaian Lulusan Terhadap Sarana & Prasarana Oleh.Lulusan Tahun 2020

1.5. Sumber Biaya Kuliah

Sumber biaya perkuliahan bagi mahasiswa Indonesia umumnya berasal dari orang tua, tidak terkecuali mahasiswa UHAMKA. Sebagian mahasiswa UHAMKA mampu memanfaatkan ketersediaan beasiswa yang diberikan oleh pemerintah daerah DKI Jakarta, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Kementerian Ristek dan Pendidikan Tinggi,

UHAMKA, serta sumber dana bantuan pendidikan lain baik dari dalam maupun luar negeri yang merupakan hasil kerjasama UHAMKA dengan instansi lain. Berdasarkan Gambar.7, alumni lulusan Prodi TM lulusan tahun 2020 selama menjalani perkuliahan tercatat bahwa sebanyak 17 orang menggunakan pembiayaan kuliah dari orang tua/ biaya sendiri. Sedangkan alumni yang pembiayaan kuliahnya dari sumber lain yaitu hanya 1 orang (beasiswa BAZNAS).

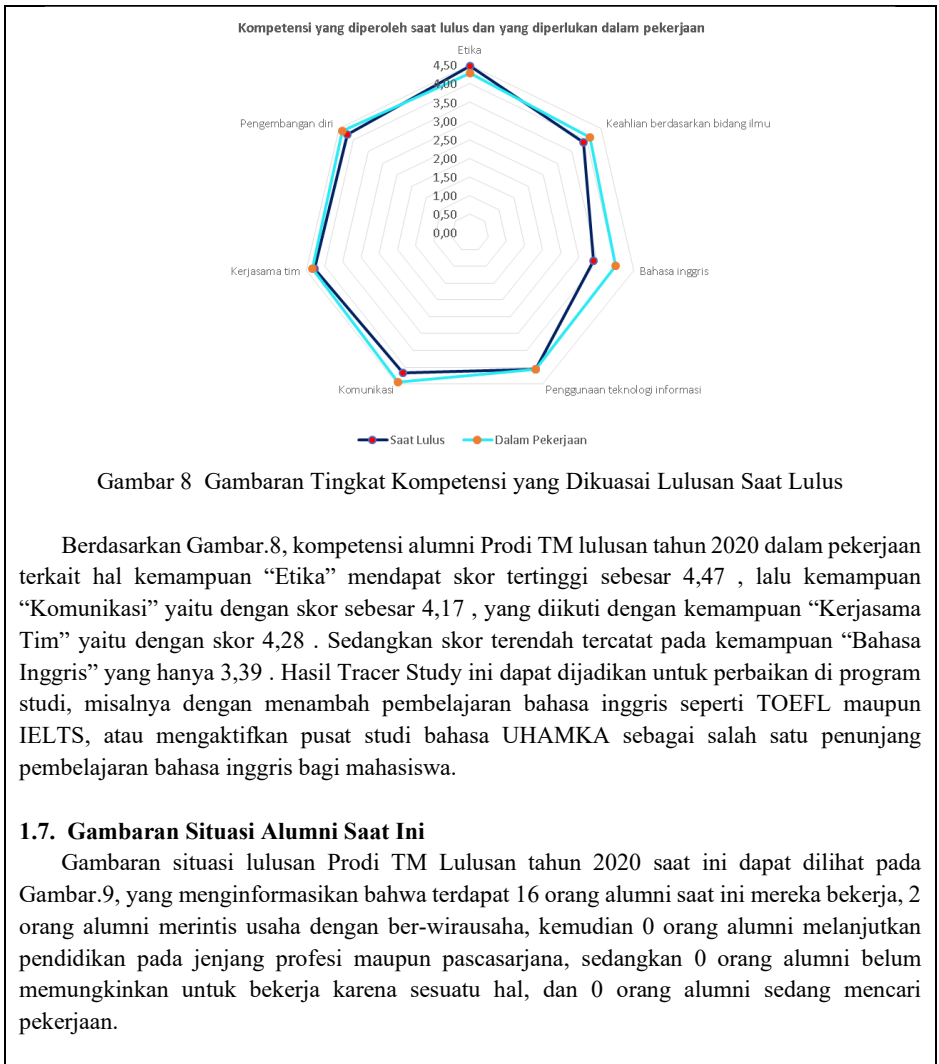


Gambar 7 Sumber Dana dalam Pembiayaan Kuliah

1.6. Kompetensi Alumni

Kompetensi alumni lulusan Prodi TM lulusan tahun 2020 dapat terbentuk oleh beberapa hal, yaitu kompetensi dasar individu dan atau kompetensi yang diperoleh dari bidang ilmu. Kompetensi bidang ilmu diperoleh oleh Alumni utamanya saat mereka menjalani perkuliahan di UHAMKA. Kompetensi Alumni yang diperoleh dari perkuliahan umumnya merupakan pengetahuan terkait bidang ilmu dari prodi tempat alumni menuntut ilmu. Selama menuntut ilmu di Prodi TM UHAMKA, Alumni juga memperoleh peningkatan kemampuan yang sifatnya lebih kearah *soft skill*. Kemampuan *soft skill* umumnya terbentuk dari aktivitas yang dijalani oleh Alumni, baik di dalam maupun di luar kampus.

Poin-poin penilaian kompetensi Alumni yang dijadikan materi pengukuran antara lain: (1) Etika, (2) Keahlian Berdasarkan Bidang Ilmu, (3) Bahasa Inggris, (4) Penggunaan Teknologi Informasi, (5) Komunikasi, (6) Kerjasama Tim, (7) dan Pengembangan Diri.





Gambar 9 Gambaran Situasi Alumni Prodi TM

2. ANALISIS TRACER STUDY: PENILAIAN ALUMNI TERHADAP UHAMKA

2.1. Aspek Pembelajaran

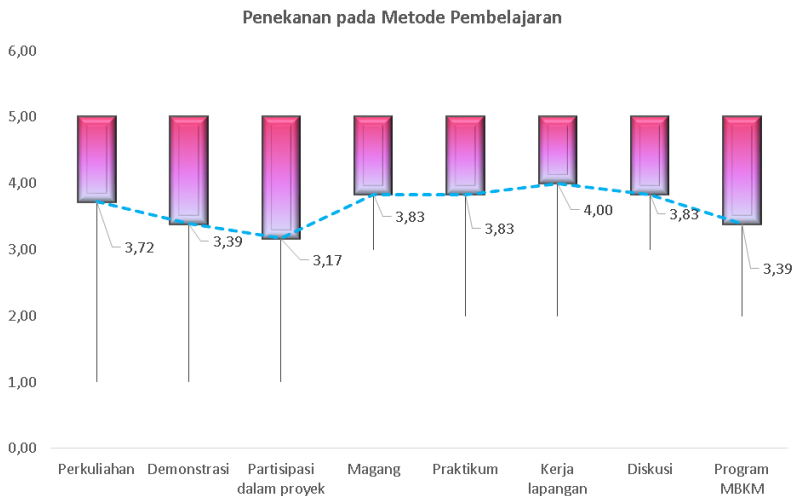
Salah satu tujuan utama dalam penelitian *Tracer Study* adalah memperoleh *feedback* dari alumni terkait dengan pengembangan UHAMKA, khususnya pada Prodi TM untuk masa yang akan datang. Poin masukan dari para alumni menjadi nilai penting, salah satunya adalah mengenai aspek pembelajaran di Prodi TM UHAMKA. Poin-poin penilaian dalam aspek pembelajaran pada dasarnya dapat bermacam-macam. Penelitian *Tracer Study* UHAMKA dengan data alumni lulusan 2020 membagi poin-poin penelitian *Tracer Study* ini dibagi menjadi 8, yaitu Perkuliahan, Demonstrasi, Partisipasi dalam Proyek, Magang, Praktikum, Kerja Lapangan, Diskusi, dan Program MBKM. Hasil penilaian secara rinci dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3 Penilaian Aspek Pembelajaran

Aspek Penilaian	Count	Average	Min	Median	Max
Perkuliahan	18	3,72	1	4	5
Demonstrasi	18	3,39	1	3	5

Partisipasi dalam proyek	18	3,17	1	3	5
Magang	18	3,83	3	4	5
Praktikum	18	3,83	2	4	5
Kerja lapangan	18	4,00	2	4	5
Diskusi	18	3,83	3	4	5
Program MBKM	18	3,39	2	3	5

Gambar.9 memberikan informasi mengenai penilaian aspek pembelajaran oleh alumni Prodi TM UHAMKA lulus tahun 2020. Secara umum, penilaian yang diberikan oleh alumni Prodi TI UHAMKA terhadap poin-poin aspek pembelajaran sudah cukup baik. Poin yang mendapat penilaian tertinggi adalah aspek magang. Alumni menganggap Prodi TM UHAMKA sudah memberikan layanan amupun informasi terkait magang cukup baik kepada mereka, sedangkan nilai terendah adalah pada aspek Program MBKM. Lebih jelasnya dapat dicermati dalam gambar di bawah ini.

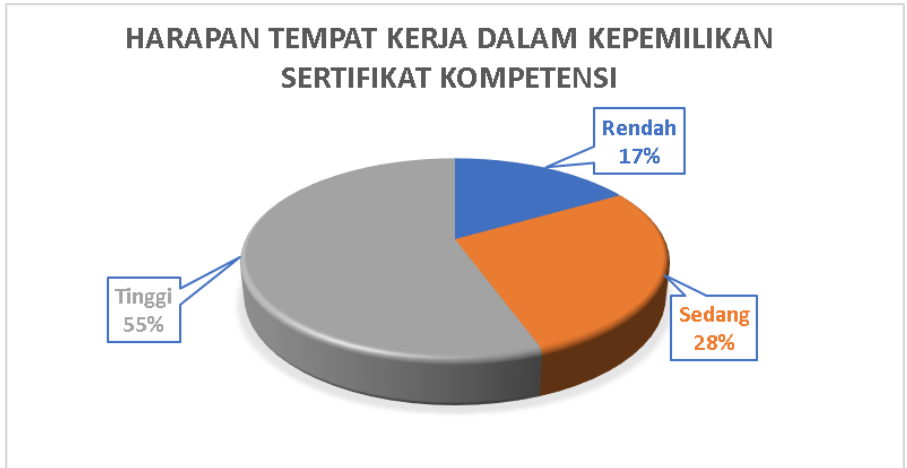


Gambar 3 Penilaian Aspek Pembelajaran

2.2. Sertifikat Kompetensi Bagi Alumni

Salah satu tujuan utama dalam *Tracer Study* UHAMKA adalah memperoleh informasi tentang kegiatan-kegiatan sertifikasi yang dibutuhkan para lulusan sebagai otorisasi

kompetensi yang mereka miliki. *Tracer Study* terhadap alumni Prodi TM UHAMKA lulusan tahun 2020, mencoba menggali seberapa besar harapan instansi/perusahaan tempat alumni bekerja yang menghendaki karyawannya memiliki bukti sertifikat pemilikan kompetensi. Informasi tersebut dapat dilihat pada Gambar.11 berikut.



Gambar 4 Harapan Tempat Kerja dalam Kepemilikan Sertifikat Kompetensi

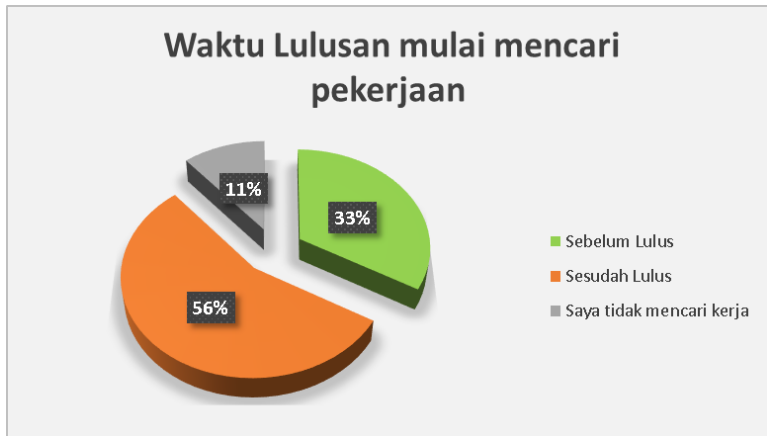
Berdasarkan grafik pada Gambar.11 diperoleh informasi bahwa sebanyak 55% responden alumni Prodi TM lulusan tahun 2020, menyatakan mereka sangat membutuhkan sertifikat kepemilikan kompetensi sebagai kebutuhan instansi/perusahaan tempat mereka bekerja. Selain itu sebanyak 28% responden menyatakan bahwa mereka membutuhkan sertifikat pemilikan kompetensi sebagai kebutuhan instansi/perusahaan tempat mereka bekerja, dan sisanya sebanyak 17% responden yang menyatakan bahwa mereka tidak terlalu membutuhkan sertifikat kepemilikan kompetensi sebagai kebutuhan instansi/perusahaan tempat mereka bekerja.

3. ANALISIS TRACER STUDY: SERAPAN DUNIA KERJA BAGI ALUMNI

Pada bagian ini *Tracer Study* Prodi TM UHAMKA terhadap lulusan tahun 2020 melakukan analisis serapan kerja bagi alumni, yang terdiri dari beberapa bagian antara lain: pencarian pekerjaan, media pencarian kerja, lamaran pekerjaan, kesesuaian pekerjaan dengan kuliah, kesesuaian tingkat pendidikan dengan pekerjaan, serta penilaian dari pengguna lulusan (*Stakeholder*).

3.1. Pencarian Pekerjaan

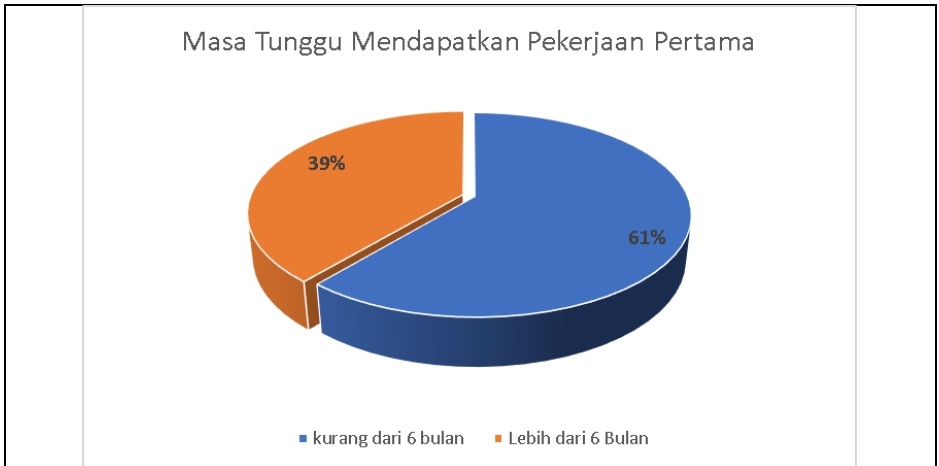
Pilihan waktu pencarian kerja bagi alumni TM UHAMKA terhadap lulusan tahun 2020, melihat pola dominan pilihan mahasiswa dalam mencari kerja. Penelitian ini ingin melihat apakah mahasiswa memilih untuk selesai belajar dahulu kemudian mencari kerja atau sebaliknya, atau mungkin ada pola lainnya. Penjelasan tentang pilihan waktu pencarian kerja bagi alumni Prodi TM UHAMKA terhadap lulusan tahun 2020 dapat di lihat pada Gambar.11 dibawah.



Gambar 5 Waktu Pencarian Kerja

Berdasarkan Gambar.11 dapat dilihat bahwa dari 18 responden yang mengisi pertanyaan tentang kapan mereka mulai mencari pekerjaan, sebagian besar alumni mulai mencari kerja setelah lulus sebanyak 56% sedangkan sebanyak 33% responden menyatakan bahwa mereka sudah mulai mencari pekerjaan sebelum lulus.

Yang menarik dari data ini adalah sebagian besar mahasiswa UHAMKA terhadap lulusan tahun 2020 hanya fokus pada penyelesaian studinya saja, meski sebagian dari mereka ada juga yang mulai mempersiapkan kariernya dengan mencari-cari lowongan pekerjaan meskipun belum lulus. Yang menarik lainnya adalah terdapat 11% responden alumni yang tidak mencari pekerjaan meskipun mereka telah lulus kuliah. Hal ini kemungkinan terjadi akibat tiga hal, yaitu, pertama: mereka sudah memiliki usaha (wirausaha), atau kedua: mereka langsung melanjutkan studi lanjut kuliah pascasarjana; atau ketiga: mahasiswa tersebut memang belum mau berkarir meski telah lulus.



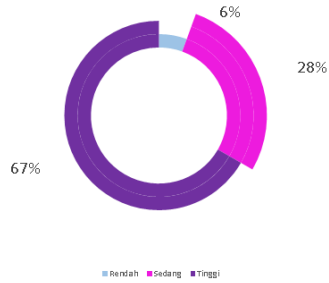
Gambar 6 Masa Tunggu Mendapatkan Pekerjaan Pertama

Selanjutnya dari gambar.12, dapat dilihat bahwa durasi masa tunggu dari lulusan untuk mendapatkan pekerjaan. Sebagian besar durasi masa tunggu mendapatkan pekerjaan bagi alumni Prodi TM UHAMKA terhadap lulusan tahun 2020, adalah kurang dari 6 bulan sebesar 61%; sedangkan yang mendapatkan pekerjaan lebih dari 6 bulan sebanyak 39%. Masa tunggu mendapatkan pekerjaan pertama bagi sebagian besar alumni yang cukup pendek, belum mengindikasikan bahwa para alumni menemukan jenis pekerjaan yang tepat dan sesuai bidang keahlian.

3.2. Kesesuaian Pekerjaan dengan Kuliah

Gambar.13 merupakan hasil data dari responden lulusan Prodi TM UHAMKA yang mengisi instrumen kuesioner *Tracer Study* terkait kesesuaian pekerjaan dengan kuliah. Hasilnya terdapat 67% yang menyatakan bidang kerja yang saat ini dijalankan sesuai dengan sasaran profil lulusan yang diharapkan dalam proses perkuliahan (tinggi). Sebanyak 28% responden menyatakan bidang studi dengan pekerjaan saat ini cukup sesuai (sedang). Namun terdapat 6% responden yang menyatakan bidang kerja yang saat ini dijalankan tidak sesuai dengan bidang studi yang telah diambil (rendah).

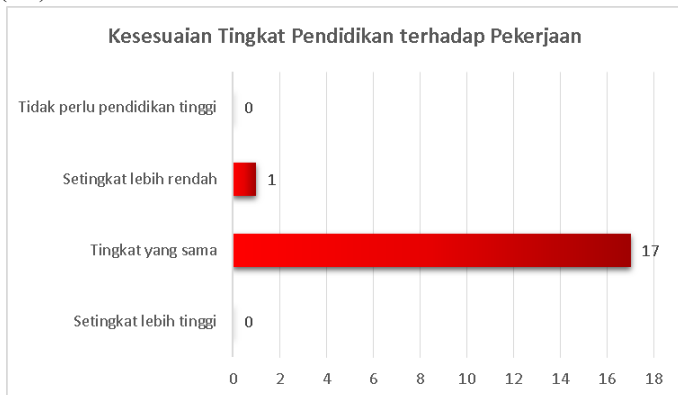
Kesesuaian Bidang Ilmu dengan Pekerjaan



Gambar 7 Kesesuaian Bidang Studi dengan Pekerjaan

3.3. Kesesuaian Tingkat Pendidikan dengan Pekerjaan

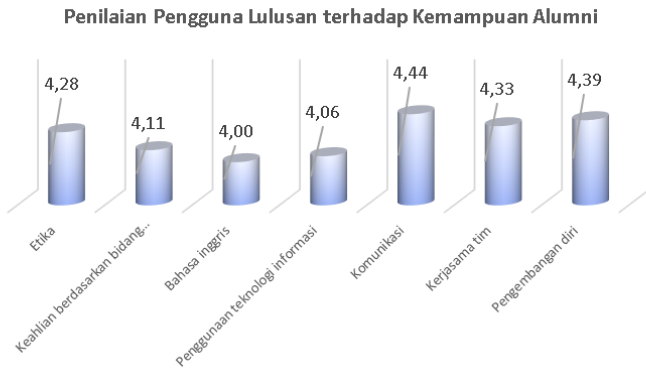
Berdasarkan gambar.14 tentang kesesuaian tingkat pendidikan dengan pekerjaan dari 18 responden lulusan Prodi TM UHAMKA yang telah mengisi instrumen. Terlihat bahwa 17 orang (94%) lulusan menganggap bahwa tingkat pendidikan yang mereka dapatkan sudah sesuai dengan pekerjaannya. Sedangkan 0 orang responden (0%) mengatakan bahwa sebaiknya tingkat pendidikan yang mereka dapatkan harus setingkat lebih tinggi agar sesuai dengan bidang pekerjaan saat ini. Sedangkan lulusan yang menganggap bahwa tingkat pendidikan yang tepat pada pekerjaan saat ini adalah setingkat lebih rendah juga tidak ada atau 0 responden (0%).



Gambar 8 Kesesuaian Tingkat Pendidikan Terhadap Pekerjaan Lulusan

3.4. Penilaian dari Pengguna Lulusan

Gambar.15 menjelaskan tentang penilaian dari pengguna lulusan (*stakeholder*) terhadap lulusan Prodi TM UHAMKA lulusan tahun 2020. Berdasarkan gambar terlihat bahwa kemampuan yang mendapat penilaian tertinggi dari pengguna lulusan adalah “Komunikasi” alumni (skor 4,44) disusul kemudian oleh “Pengembangan Diri” (skor 4,39), “Kerjasama TIm” (skor 4,33), dan “Etika” (skor 4.28), dilanjutkan pada “Penggunaan Teknologi Informasi” (skor 4,06), dan “Keahlian pada Bidang Ilmu” dengan (skor 4,11), sedangkan kemampuan terendah adalah kemampuan “Bahasa Asing” (4,00).

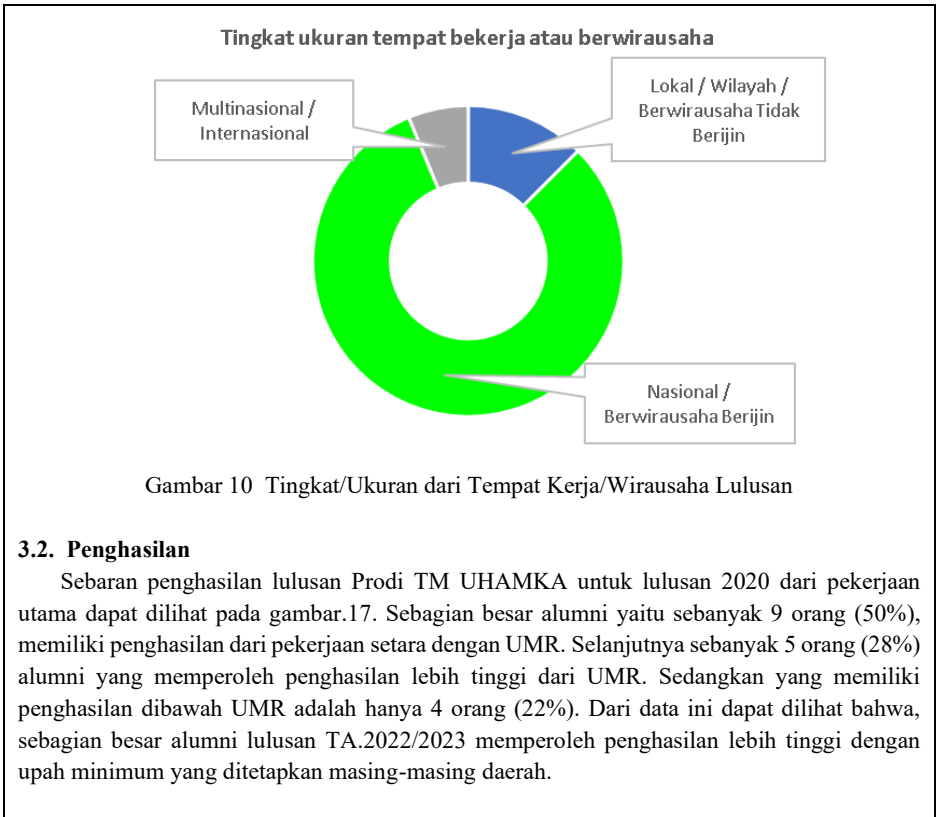


Gambar 9 Penilaian dari Pengguna Lulusan (*stakeholder*)

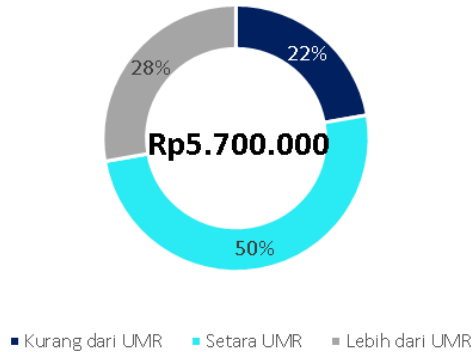
3. ANALISIS TRACER STUDY: KONDISI PEKERJAAN ALUMNI

3.1. Tingkat/Ukuran dari Tempat Kerja/Wirausaha

Tingkat tempat kerja atau wirausaha lulusan Prodi TM UHAMKA untuk lulusan 2020 dapat dilihat pada gambar.16. Tingkat/ukuran tempat bekerja alumni didominasi pada tingkat Nasional/berwirausaha berijin, sebanyak 81% Sedangkan, jumlah alumni yang bekerja pada tingkat lokal/wilayah atau memiliki usaha tidak berijin sebanyak 13%. Kemudian, sebanyak 6% berhasil memperoleh pekerjaan di perusahaan/instansi/insitusi tingkat Internasional.



Penghasilan dari pekerjaan utama



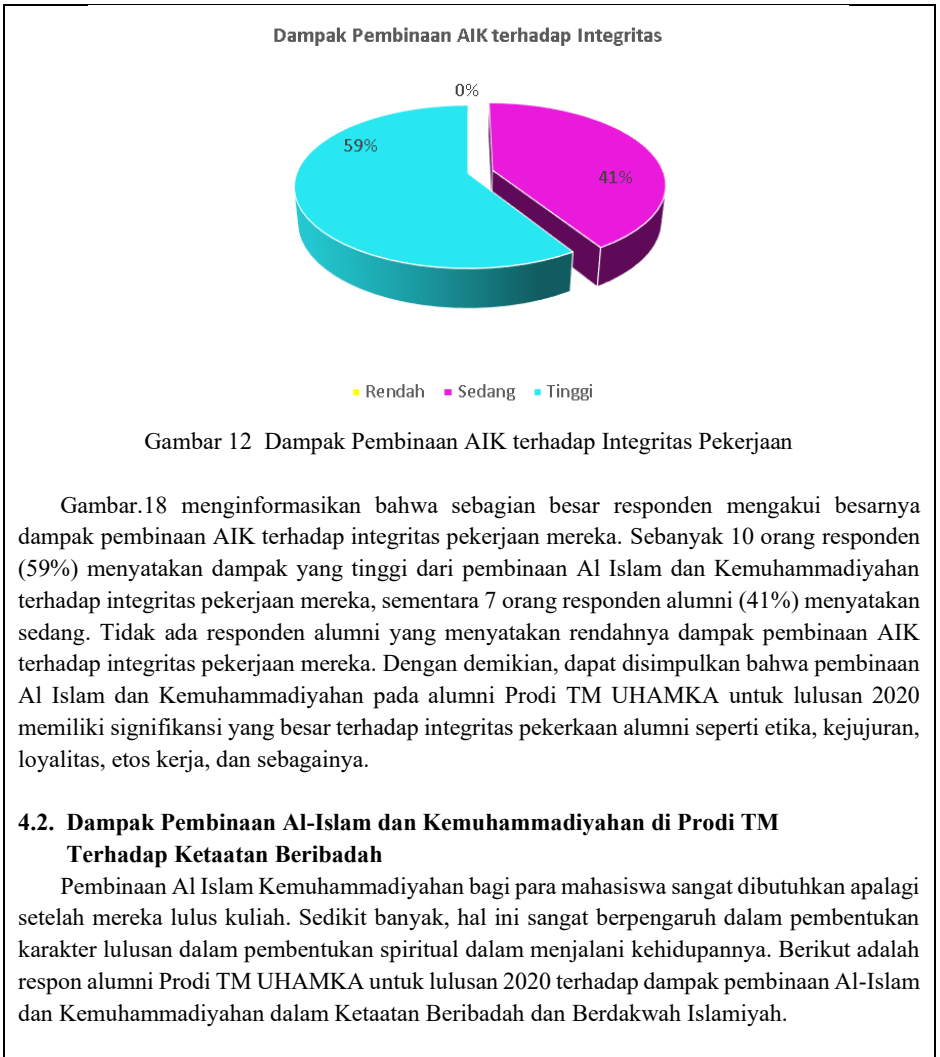
Gambar 11 Besaran Pendapatan dari Pekerjaan

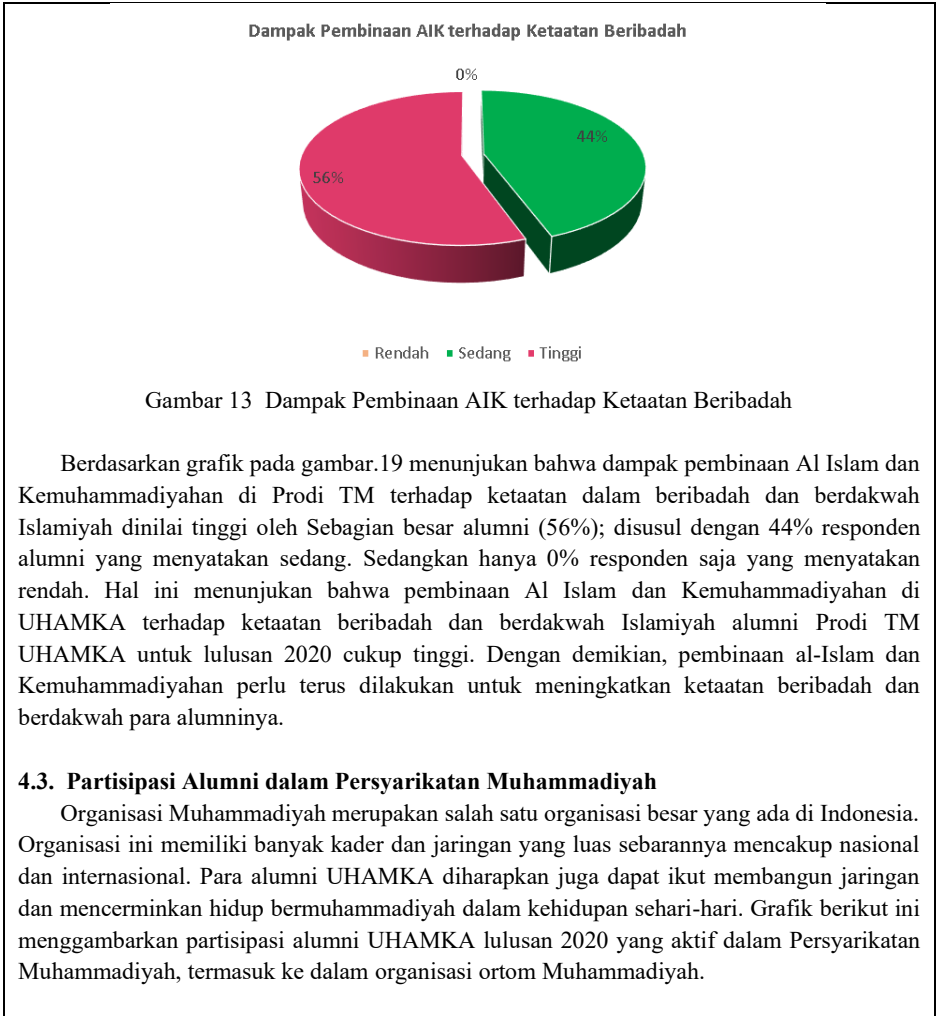
4. ANALISIS TRACER STUDY: AL-ISLAM KEMUHAMMADIYAHAN

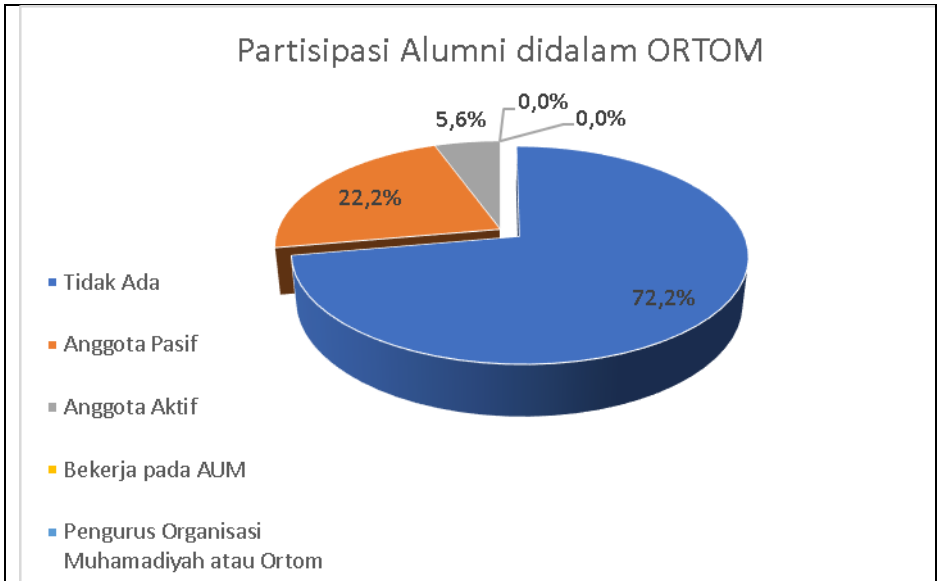
Bagian ini menganalisis tentang dampak Al Islam Kemuhammadiyahahan bagi alumni Prodi TM UHAMKA yang lulus tahun 2020, diantaranya: dampak pembinaan Al-Islam Kemuhammadiyahahan di UHAMKA terhadap integritas pekerjaan, dampak pembinaan Al-Islam Kemuhammadiyahahan di UHAMKA terhadap ketaatan beribadah; dan partisipasi alumni dalam Persyarikatan Muhammadiyah.

4.1. Dampak Pembinaan Al-Islam dan Kemuhammadiyahahan di Prodi TM Terhadap Integritas Pekerjaan

Integritas alumni dalam menekuni pekerjaan kerap terpantul pada sikap-sikap keseharian; seperti etika, kejujuran, loyalitas, etos kerja, dan sebagainya. Integritas menjadi suatu nilai lebih yang dimiliki seluruh alumni Prodi TI UHAMKA. Pembinaan Al Islam menjadi salah satu langkah untuk membentuk lulusan yang berintegritas. Dalam Tracer Study alumni lulusan 2020 dampak pembinaan Al-Islam Kemuhammadiyahahan terhadap integritas pekerjaan dapat terlihat dari pengaruh pembinaan Al Islam Kemuhammadiyahahan dalam membentuk etika, kejujuran, loyalitas, etos kerja, dan sebagainya. Deskripsinya dapat di lihat pada grafik berikut:







Gambar 14 Partisipasi Alumni didalam ORTOM

Gambar.20 menunjukkan bahwa sebagian besar alumni UHAMKA tidak berpartisipasi dalam organisasi Muhammadiyah, termasuk organisasi otonomnya. Dari 18 responden alumni TM UHAMKA untuk lulusan 2020, hanya 1 alumni yang menjadi pengurus maupun anggota aktif di persyarikatan maupun organisasi otonom Muhammadiyah. 4 responden alumni yang menyatakan diri sebagai anggota pasif Muhammadiyah termasuk organisasi otonomnya. Selain itu, diperoleh juga informasi bahwa 1 responden alumni telah berpartisipasi dengan bekerja di amal usaha Muhammadiyah. Yang signifikan adalah sebanyak 13 responden alumni tidak ber-partisipasi sebagai kader persyarikatan Muhammadiyah termasuk organisasi otonomnya. Jumlah terbesar ini menunjukkan bahwa sebagian besar alumni Prodi TM UHAMKA untuk lulusan 2020 tidak terhubung dan berjejaring dengan persyarikatan Muhammadiyah. Hal ini agar menjadi perhatian Lembaga Pendidikan dan Pengembangan Al Islam dan Kemuhammadiyah (LPP AIK) UHAMKA.

5. ANALISIS TRACER STUDY: PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Laporan Tracer Study UHAMKA ini berisi data hasil penelusuran alumni Prodi TM UHAMKA untuk lulusan 2020. Dari hasil analisis data yang telah dilakukan, data disajikan dalam beberapa kategori seperti profil responden, penilaian alumni terhadap UHAMKA, serapan dunia kerja bagi alumni, kondisi pekerjaan alumni dan AI Islam Kemuhammadiyah.

Total alumni Prodi TM UHAMKA untuk lulusan 2020 yang tercatat adalah sebanyak 20 Alumni. Sebanyak 18 (90%) alumni telah merespon kuesioner. Berdasarkan hasil pengisian instrumen, data kesesuaian antara bidang studi dan pekerjaan menunjukkan bahwa mayoritas alumni lulusan 2020 sebanyak 67%, mengungkapkan bahwa kesesuaian antara program studi selama menempuh studi dengan bidang pekerjaan sangat tinggi.

Pada masa tunggu alumni dalam memperoleh pekerjaan menunjukkan bahwa sebagian besar lulusan 2020, menunggu kurang dari 6 bulan dalam memperoleh pekerjaan pertama. Adapun tingkat/ukuran tempat kerja atau berwirausaha lulusan didominasi oleh tingkat Nasional/berwirausaha berijin, yaitu sebanyak 81%.

Berdasarkan data penilaian alumni terhadap UHAMKA, dari aspek pembelajaran skor tertinggi pada perkuliahan dan terendah terdapat pada aspek partisipasi dalam proyek. Selanjutnya lebih dari 56% instansi/perusahaan memiliki harapan yang mencukupi agar alumni memiliki bukti sertifikat kompetensi.

Pada kategori AI Islam Kemuhammadiyah, lebih dari 59% lulusan Prodi TM UHAMKA merasakan dampak yang besar dari AIK terhadap Integritas Alumni, sedangkan alumni yang merasakan dampak rendah hanya 0%. Kondisi ini cenderung sama dengan data dampak pembinaan AIK terhadap ketaatan beribadah. Lebih dari 56% lulusan merasakan dampak yang besar, dan tidak ada lulusan merasakan dampak rendah dari pembinaan AIK. Namun, data partisipasi alumni dalam Ortom Muhammadiyah masih dalam kondisi memperhatikan. Hal ini ditunjukkan dengan lebih dari 72% alumni tidak berpartisipasi pada Ortom Muhammadiyah. Bahkan, alumni yang menjadi pengurus maupun anggota aktif pada Ortom tidak lebih dari 6%. Data ini perlu menjadi perhatian LPP AIK UHAMKA untuk memberdayakan dan mengajak/menghimbau para alumni untuk tetap aktif pada Ortom Muhammadiyah setelah menyelesaikan studi.

5.2. Rekomendasi

Laporan akhir dari *Tracer Study* Prodi TI UHAMKA lulusan TA.2022/2023, memberikan masukan antara lain:

- 1) Program studi menjadikan *Tracer Study* sebagai bagian budaya akademik untuk mengembangkan layanan kinerja terkait dengan upaya peningkatan mutu lulusan.
- 2) Fakultas menjadikan hasil *Tracer Study* sebagai basis data untuk pengembangan kebijakan terkait dengan pemutakhiran kurikulum, relevansi mata kuliah dengan tuntutan dunia kerja, sertifikasi kompetensi, penyediaan sarana dan prasarana pembelajaran, perluasan jaringan kerja (*link-and-match*).

- 3) Universitas menjadikan *Tracer Study* sebagai dasar kebijakan terkait dengan kualitas layanan pendidikan untuk penguasaan Bahasa Asing (minimal Bahasa Inggris). Dalam hal ini, Lulusan Prodi TI UHAMKA perlu ditingkatkan dalam penguasaan Bahasa Asing dalam bentuk sertifikasi kemampuan berbahasa asing (TOEFL/IELTS). Selain itu, Universitas perlu membuat kebijakan agar daya serap lulusan dalam dunia kerja semakin baik, serta memperluas jaringan kerjasama.

Daftar Pustaka

1. Schomburg H, Teichler U. Higher Education and Graduate Employment in Europe: Results from Graduate Surveys from Twelve Countries, First Edition. [Internet]. Springer Netherlands; 2011. 168 p. Available from: <https://libgen.is/book/index.php?md5=02C1C8689D1833A525B70300A92D793D>
2. Arwildayanto. Career Development Center Universitas Negeri Gorontalo. Gorontalo: Universitas Negeri Gorontalo; 2012.
3. Ravianti E, dkk. Sistem Informasi Tracer Study Berbasis Website Dengan SMS Gateway Pada Fakultas Ilmu Komputer dan Teknologi Informasi Universitas Mulawarman. Pros Semin Ilmu Komput dan Teknol Komun. 2015;2(1):136–41.
4. Rahim M, Puluhulawa M. Tracer Study Lulusan Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Negeri Gorontalo. J Pendidik (Teori dan Prakt. 2017;2(2):121–7.
5. Fajaryanti, Nuryake, dkk. Studi Penelusuran (Tracer Study) Terhadap Alumni Program Studi Pendidikan Teknik Mesin Jurusan Pendidikan Teknik Elektronika Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta. J Electron Informatics, Vocat Educ. 2015;1:44–8.
6. Zulhimma. Tracer Study Alumni Dalam Meningkatkan Mutu Akademik di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan. J Tazkir. 2015;1(2):92–107.

Lampiran Luaran Wajib

- Laporan Penelitian Tracer Study (link)
- Visualisasi Data Lulusan TA.2020/2021 (link)
- Akun Tracer Study UHAMKA (link)

Lampiran Log Book

No	Tanggal	Kegiatan
1	01 Maret 2021	Pengajuan Proposal Penelitian
2	06 Maret 2021 s/d 30 Juni 2021	Pengumpulan Data
3	03 Juli 2021 s/d 10 Juli 2021	Pengolahan Data
4	10 Juli 2021 s/d 13 Juli 2021	Luaran Publikasi (status draft)
5	12 Juli 2021 s/d 22 Juli 2021	Monev Penelitian
6	25 Juli 2021	Laporan Akhir Penelitian

Daftar Gambar

Gambar 1	<i>Key Issues and International Experiences of Tracer Studies</i>	5
Gambar 2	Persentase Pengisian Kuesioner.....	11
Gambar 3	Jenis Kelamin Lulusan.....	12
Gambar 4	Penilaian Lulusan Terhadap Dosen	13
Gambar 5	Penilaian Lulusan Terhadap Layanan Tendik.....	13
Gambar 6	Status Pekerjaan Lulusan.....	14
Gambar 7	Sumber Dana dalam Pembiayaan Kuliah.....	15
Gambar 8	Gambaran Tingkat Kompetensi yang dikuasai Lulusan.....	16
Gambar 9	Gambaran Situasi Alumni Prodi TI	17
Gambar 10	Penilaian Aspek Pembelajaran.....	18
Gambar 11	Harapan Tempat Kerja dalam Kepemilikan Sertifikat Kompetensi	19
Gambar 12	Waktu Pencarian Kerja.....	20
Gambar 13	Masa Tunggu Mendapatkan Pekerjaan Pertama	21
Gambar 14	Kesesuaian Bidang Studi dengan Pekerjaan	22
Gambar 15	Kesesuaian Tingkat Pendidikan Terhadap Pekerjaan Lulusan	22
Gambar 16	Penilaian dari Pengguna Lulusan (<i>stakeholder</i>).....	23
Gambar 17	Tingkat/Ukuran dari Tempat Kerja/Wirausaha Lulusan	24
Gambar 18	Besaran Pendapatan dari Pekerjaan	25
Gambar 19	Dampak Pembinaan AIK terhadap Integritas Pekerjaan	26
Gambar 20	Dampak Pembinaan AIK terhadap Ketaatan Beribadah	27
Gambar 21	Partisipasi Alumni didalam ORTOM	28

Daftar Tabel

Tabel 1 Alur Penelitian Tracer Study UHAMKA	9
Tabel 2 Rencana Jadwal Kegiatan Penelitian	10
Tabel 3 Penilaian Aspek Pembelajaran	17